



Penyuluhan Etika Bersosial Media (Facebook) Pada Karang Taruna RW 17 Di Kelurahan Pancoran Mas Kota Depok

Raditya Galih Whendasmoro¹, Sharyanto^{2*}

^{1,2}Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bung Karno, Jakarta, Indonesia

Email: ¹raditya_gw@ubk.ac.id, ²syahriyanto@ubk.ac.id

(* : coresponding author)

Diterima Redaksi: 23/10/2022

Selesai Revisi: 28/10/2022

Diterbitkan Online: 30/10/2022

Abstrak—Perkembangan teknologi informasi saat ini sangat pesat sekali dari segala aspek, salah satunya tujuannya adalah memudahkan dalam berbagi data dan informasi tanpa batas waktu dan tempat. Salah satu penerapan dalam tujuan berbagi data dan informasi secara umum adalah penggunaan Media Sosial, tapi dengan segala kemudahan yang tersedia, tentu kamu harus tetap waspada dan perlu bijak dalam bermedia sosial agar tetap aman. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa penyuluhan etika bersosial media pada Karang Taruna. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan informasi berupa penyuluhan etika dalam bersosial media, agar media sosial dapat digunakan sebagai mana fungsi utamanya yaitu berbagi informasi yang positif dan memungkinkan juga untuk kegiatan bisnis. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode penyampaian materi tentang substansi kegiatan, diikuti dengan praktek mengoperasikan salah satu media sosial yaitu Facebook dan melakukan evaluasi terhadap para peserta untuk mengetahui sampai sejauh mana dalam menyerap materi penyuluhan yang telah diberikan khususnya etika dalam bersosial media di Facebook. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat diketahui bahwa para peserta dapat memahami, menggunakan fasilitas dan fungsi yang ada pada media sosial Facebook dengan etika yang baik.

Kata Kunci: Media Sosial; Pengabdian Pada Masyarakat; Facebook; Perkembangan Teknologi; Depok

Abstract— The development of information technology is currently very rapid from all aspects, one of which aims to facilitate the sharing of data and information without time and place limits. One of the applications in the purpose of sharing data and information in general is the use of social media, but with all the conveniences available, of course you have to stay alert and need to be wise in using social media to stay safe.... This community service activity is in the form of social media ethics counseling in the Pancoran Mas sub-district environment, Depok city. This community service activity aims to provide information in the form of counseling on ethics in social media, so that social media can be used as its main function, namely sharing data and information and possibly also for business activities. This community service activity is carried out using the method of delivering material on the substance of the activity, followed by practice in operating one of the social media, namely Facebook and Facebook. operating one of the social media, namely Facebook and evaluating the participants to find out to what extent they have absorbed the training material that has been given, especially ethics in social media on Facebook. Based on the results of the graphic design skills training activities, it is known that the participants can understand, use the facilities and functions available on Facebook social media with good ethics.

Keywords: social media; Community Service; Facebook; Technology Development; Depok

1 PENDAHULUAN

Media sosial merupakan hal yang umum digunakan oleh masyarakat dewasa ini dan dirasakan sebagai salah satu kebutuhan utama dalam berkomunikasi. Jumlah populasi negara Indonesia sebanyak 256,4 juta orang, sebanyak 130 juta orang atau sekitar 49 persen diantaranya merupakan pengguna aktif media sosial (Puspitarini & Nuraeni, 2019).

Fungsi awal media sosial sebagai media bersosialisasi mengalami perubahan dan peningkatan hingga bisa menjangkau aktivitas seseorang dalam banyak hal. Melalui media sosial, orang dapat menjual dan membeli berbagai barang, mencari pekerjaan, atau memamerkan kemampuan. Media Sosial menurut Hayes adalah media berbasis internet yang memungkinkan





pengguna berkesempatan untuk berinteraksi dan mempresentasikan diri, baik secara seketika ataupun tertunda, dengan khalayak luas maupun tidak yang mendorong nilai dari *user-generated content* dan persepsi interaksi dengan orang lain (Pratiwi, 2021).

Teknologi internet seolah telah menjadi kebutuhan pokok penduduk dunia karena memang banyak membantu memudahkan segala urusan. Salah satu yang paling banyak peminatnya adalah media sosial. Banyak platform bermunculan seperti Facebook, Twitter, Instagram dan sebagainya. Semuanya itu berfungsi untuk memudahkan kita menjalin interaksi dengan banyak orang dari berbagai belahan dunia. Sekaligus sebagai tempat untuk kita berbagi pikiran, informasi, foto ataupun video agar dilihat banyak orang.

Penggunaan terhadap media sosial diharapkan dapat memberikan manfaat dan tujuan yang baik terhadap penggunanya. Maka dari itu, diharapkan adanya etika dalam penggunaan media sosial. Hasilnya survey Sekolah Tinggi Statistik Negara menunjukkan kalangan remaja usia 15-19 tahun mendominasi pengguna internet di Indonesia sebanyak 64%. Dan hasil survey APJII dalam survey perilaku pengguna internet tahun 2016, konten media sosial yang di gunakan yang terbesar ialah facebook 54%, lalu instagram 15% dan youtube 11%. Frekuensi dalam menggunakan media sosial ialah 1 hingga 3 jam per hari yaitu 84 % dengan alasan 71 % untuk komunikasi dan 65,3% untuk mendapatkan informasi (Naja et al., 2017).

2 KERANGKA TEORI

2.1 Penyuluhan

Dalam bahasa Indonesia, istilah penyuluhan berasal dari kata dasar "suluh" yang berarti pemberi terang di tengah kegelapan. Dengan demikian, penyuluhan dapat diartikan sebagai proses untuk memberikan penerangan kepada masyarakat tentang segala sesuatu yang "belum diketahui (dengan jelas)". Namun, penerangan yang dilakukan tidaklah sekedar "memberi penerangan", tetapi penerangan yang dilakukan harus terus menerus dilakukan sampai segala sesuatu yang diterangkan benar – benar dipahami, dihayati, dan dilaksanakan oleh masyarakat (Muljono, 2007).

2.2 Etika

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata "etika adalah ilmu tentang apa yang baik dan yang buruk, tentang hak dan kewajiban moral. Kumpulan asas/nilai yang berkenaan dengan akhlak, nilai mengenai yang benar dan salah yang dianut masyarakat." (Tanyid, 2014) Etika pada hakikatnya mengamati realitas moral secara kritis, dan dalam kajian secara terminologi etika berarti sebuah cabang ilmu yang membicarakan perbuatan/tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan yang baik dan yang buruk. Surajiyo mengatakan, "Secara terminologi, etika adalah cabang ilmu yang membicarakan tingkah laku atau perbuatan manusia dalam hubungannya dengan yang baik buruk. Yang dapat dinilai baik buruk adalah sikap manusia, yaitu yang menyangkut perbuatan, tingkah laku, gerakan, kata-kata, dan sebagainya." (Tanyid, 2014)

2.3 Sosial Media

Beberapa ciri (karakteristik) media yang dihasilkan sosial media atau teknologi berbasis komputer diantaranya sebagai berikut (Fitri, 2017):

- a. Mereka dapat digunakan secara acak;
- b. Mereka dapat digunakan berdasarkan keinginan siswa/i atau keinginan perancang atau pengembang sebagaimana direncanakannya;
- c. Biasanya gagasan yang disajikan sesuai dengan simbol dan grafik;
- d. Dapat melibatkan interaktivitas siswa/I yang tinggi.





3 METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode ceramah untuk memberikan materi tentang substansi kegiatan, diikuti dengan demonstrasi dalam mengoperasikan dan mensimulasikan penggunaan media sosial yaitu Facebook, diskusi, implementasi dan kegiatan pengujian sampai sejauh mana para peserta menyerap materi penyuluhan yang telah diberikan, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Metode Ceramah:
Pemberian materi terkait penggunaan media sosial yaitu Facebook secara tatap muka dan lisan. Teknik yang dilakukan adalah memberikan pengertian dan pemahaman tentang media sosial Facebook yaitu membuat akun, mengorganisasi profil, penggunaan Facebook sebagai penyebar data dan informasi dan juga *Online Shop*.
2. Metode Demonstrasi/Praktek
Praktek dan demonstrasi yang merupakan kemampuan keterampilan (psikomotorik) penggunaan media sosial Facebook.
3. Diskusi
Merupakan proses pemecahan masalah dengan memberikan umpan balik kepada peserta terhadap permasalahan yang dihadapi dalam membuat akun Facebook, mengorganisasi profil, penggunaan Facebook sebagai penyebar data dan informasi dan juga *Online Shop*.
4. Implementasi
Proses akhir peserta dapat mengimplementasikan media sosial Facebook sebagai media untuk *Online Shop*.
5. Evaluasi
Tahap evaluasi ini merupakan proses pengukuran terhadap daya serap peserta penyuluhan dan implementasi penggunaan media sosial yang telah dibuat dan penggunaan media sosial tersebut guna sebagai media penyebar data dan informasi.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini telah berhasil dilaksanakan oleh team Program Studi Sistem Informasi, Universitas Bung Karno yang bekerja sama dengan anggota Karang Taruna Kelurahan Pancoran Mas Kota Depok. Secara umum, pelaksanaan penyuluhan etika bersosial media di lingkungan Kelurahan Pancoran Mas Kota Depok diikuti peserta dengan penuh antusias. Pada awal penyuluhan, sebagian besar peserta telah menggunakan media sosial seperti Facebook, Twitter, dll dalam membagikan segala kegiatan aktivitas mereka. Kemudian, dilanjutkan pengarahan tentang pengertian dan macam jenis media sosial yang ada saat ini. Selanjutnya, peserta diberikan penyuluhan bagaimana penggunaan media sosial yang baik guna untuk mengarahkan penggunaan media sosial yang baik dan bermanfaat.



Gambar 1. Pengarahan Peserta



Dari penyuluhan yang telah dilakukan, peserta merasa ilmu yang diperoleh sangat diperlukan, baik dalam mengetahui pengertian, berbagai jenis media sosial yang ada saat ini, fungsi dan tujuan adanya media sosial, dan bagaimana penggunaan media sosial yang baik dan bermanfaat salah satunya adalah untuk berbagi data dan informasi dan juga untuk menjalin kebersamaan juga silaturahmi di antara penggunanya. Pada penyuluhan ini, disimulasikan adalah penggunaan media sosial yaitu Facebook yang digunakan sebagai media untuk berbagi data dan informasi dan juga sebagai media bisnis yaitu disebut dengan *Online Shop*.



Gambar 2. Peserta Melakukan Simulasi Penggunaan Media Sosial

5 KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan penyuluhan tentang etika bersosial media di Lingkungan Kelurahan Pancoran Mas Kota Depok, yang dimana para peserta sangat antusias sekali mengikuti kegiatan tersebut. Terlebih lagi mendapatkan pemahaman dan informasi perihal penggunaan media sosial yang baik dan beretika, salah satu penggunaan media sosial yang baik dan beretika adalah dengan pemanfaatan media sosial sebagai sarana *Online Shop* guna memberdayakan masyarakat salah satunya dengan menggunakan media sosial Facebook. Dan juga penggunaan media sosial dengan tidak menyebarkan informasi yang belum atau tidak benar sumber dan isinya atau bisa disebut dengan *hoax* yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, S. (2017). Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(2), 118–123. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v1i2.5>
- Muljono, P. (2007). Learning Society, Penyuluhan dan Pembangunan Bangsa. *Jurnal Penyuluhan*, 3(1). <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v3i1.2151>
- Naja, Z., Agushybana, F., & Mawarni, A. (2017). Hubungan Pengetahuan, Sikap Mengenai Seksualitas Dan Paparan Media Sosial Dengan Perilaku Seksual Pada Remaja Sma Di Kota Semarang Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(4), 282–293.
- Pratiwi, A. A. M. (2021). Peran Media Sosial Dalam Meningkatkan Penjualan Online Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Satyagraha*, 3(2), 73–81.
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif pada Happy Go Lucky House). *Jurnal Common*, 3(1), 71–80. <https://doi.org/10.34010/COMMON.V3I1.1950>
- Tanyid, M. (2014). Etika dalam Pendidikan: Kajian Etis tentang Krisis Moral Berdampak Pada Pendidikan. *Jurnal Jaffray*, 12(2), 235. <https://doi.org/10.25278/jj71.v12i2.13>